

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebersihan kulit merupakan salah satu hal yang sangat penting, terutama pada area-area tertentu seperti wajah, di mana sering menjadi pusat perhatian banyak orang. Akne vulgaris atau jerawat merupakan permasalahan kulit yang paling sering terjadi pada setiap kalangan, terutama remaja. Jerawat merupakan peradangan folikel pilosebacea yang dapat muncul oleh karena banyak faktor, seperti faktor hormonal, genetik, adanya stres, faktor lingkungan (iklim, suhu, kelembapan), penggunaan kosmetik obat-obatan, diet/makanan dan adanya kebiasaan menekan lesi akne.^{1,2} Jerawat dapat muncul pada beberapa tempat di tubuh, yaitu muka, bagian atas ekstremitas superior, dada, punggung.³ Penyebab dasar timbulnya jerawat adalah meningkatnya produksi sebum, hiperploriferasi folikel pilosebacea, adanya keberadaan dan kolonisasi *Propionibacterium acnes* (*P.acnes*), serta proses inflamasi.¹

Jerawat paling sering terjadi pada usia remaja 15-18 tahun. Insidensi jerawat dimulai saat usia 12-15 tahun (pubertas/pra pubertas) dengan puncak keparahannya di usia 17-21 tahun.^(1,2) Jerawat pada wanita berkembang pada saat premenarke dengan puncak insidensi di usia 14-17 tahun, sedangkan pada pria di usia 16-19 tahun.⁴ Penelitian yang dilakukan di Eropa menunjukkan prevalensi jerawat tertinggi di Republik Ceko dan Slovakia berkisar 73.5%, serta Perancis berkisar 64.9% dengan prevalensi jerawat tertinggi di usia 15-17 tahun, sedangkan di Indonesia sebesar 80-85% dengan puncaknya di usia 15-18 tahun.^{5,6}

Jerawat bukanlah suatu penyakit yang fatal, namun akibat yang ditimbulkan dari jerawat dapat menyebabkan kecemasan, timbulnya depresi, dan turunnya kepercayaan diri seseorang.^{3,7} Jerawat merupakan penyakit kulit yang dapat diatasi sendiri. Inflamasi atau peradangan pada jerawat dapat diatasi dengan berbagai cara, mulai dari pengobatan

konvensional sampai herbal. Pada saat ini sudah banyak orang yang beralih menggunakan herbal karena obat herbal memiliki efek samping yang minim, harga yang terjangkau, dan mudah didapatkan dibandingkan dengan obat konvensional.⁸

Banyak tanaman herbal yang sudah diteliti untuk mengatasi jerawat, seperti ekstrak petroleum eter *Achillea millefolium* melalui uji hambat pertumbuhan *P.acnes* menggunakan metode difusi cakram dan tabung dilusi dengan indikator *Minimum Inhibitory Concentration* (MIC) dan *Minimum Bactericidal Concentration* (MBC). Hasil menunjukkan adanya aktivitas antibakteri, penghambat tirosinase, dan antiinflamasi.^{9,10} Selain itu, masa sekarang sudah banyak produk kesehatan kulit seperti masker wajah, krim, dan gel yang terbuat atau mengandung bahan-bahan herbal, terutama daun lidah buaya.

Lidah buaya sudah dikenal sejak 1500 SM oleh orang Mesir dan sering digunakan untuk mengobati luka bakar, parasit, dan infeksi.¹¹ Berbagai penelitian yang menggunakan lidah buaya menunjukkan bahwa lidah buaya memiliki aktivitas sebagai antibakteri terhadap *Staphylococcus sp*, *Propionibacterium acnes* (*P.acnes*) yang merupakan penyebab terjadinya jerawat.¹² Lidah buaya (*Aloe vera*) mengandung banyak senyawa dan materi seperti vitamin dan acemannan yang dapat meningkatkan hidrasi kulit dan memiliki sifat anti inflamasi. Gel lidah buaya 50% dengan 0,025% krim tretinoin dapat memperbaiki lesi jerawat ke tingkat yang lebih besar dibandingkan hanya menggunakan 0,025% krim tretinoin.¹³

Kurangnya pengetahuan dalam memilih produk perawatan kulit untuk mengobati jerawat yang hanya berdasarkan pada promosi yang beredar di media sosial tanpa mengetahui efek dari kandungan senyawa yang terdapat di dalam produk tersebut. Di sisi lain sudah banyak produk herbal dengan kandungan lidah buaya yang berkhasiat untuk pengobatan jerawat di mana dari efek samping relatif lebih aman dan harga yang lebih ekonomis. Berdasarkan ini, penulis ingin mengetahui pengetahuan dan sikap remaja saat ini mengenai jerawat dan pengobatan herbal dengan lidah

buaya dalam mengatasi jerawat.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah pengetahuan dan sikap siswa SMA Pangudi Luhur II Servasius tentang penggunaan daun lidah buaya untuk mengatasi jerawat?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap siswa SMA Pangudi Luhur II Servasius tentang penggunaan daun lidah buaya untuk mengatasi jerawat.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik (usia, jenis kelamin, kelas) siswa SMA Pangudi Luhur II Servasius
2. Mengetahui pemahaman siswa SMA Pangudi Luhur II Servasius mengenai jerawat dan penggunaan daun lidah buaya untuk mengatasi jerawat
3. Mengetahui sikap siswa SMA Pangudi Luhur II Servasius terhadap penggunaan daun lidah buaya untuk mengatasi jerawat

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi SMA Pangudi Luhur II Servasius

1. Meningkatkan pengetahuan siswa SMA mengenai jerawat dan manfaat lidah buaya dalam mengatasi jerawat.
2. Meningkatkan perhatian dan kesadaran siswa-siswi SMA dalam menggunakan tanaman herbal terutama lidah buaya sebagai pengobatan jerawat.

1.4.2 Bagi FK UKI

1. Dapat memberikan dan menyebarkan dampak positif lingkungan di

sekitar UKI.

2. Data dan hasil penelitian dapat berguna dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia

1.4.3 Bagi Peneliti

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti terutama mengenai jerawat dan tanaman herbal terutama lidah buaya
2. Menambah, melatih, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis peneliti.

